

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode pengkajian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, termasuk kategori penelitian lapangan (*Field Research*) penelitian yang digunakan berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru, sekaligus cross cheking terhadap bahan-bahan yang ada.³⁹

Metode kualitatif yaitu berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Metode ini digunakan untuk melihat dan memahami subyek dan obyek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.⁴⁰

Pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituang dalam bentuk tabel, diagram, dan angka-angka. Peneliti mampu melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka).⁴¹

³⁹ Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian untuk ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta : Upp Ampykn, 1995), h. 55

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3

⁴¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. 2, h. 87

Maka juga dapat dilihat, dari prosedur yang diterapkan yaitu prosedur penelitian yang diamati oleh orang-orang (subjek) itu sendiri.

Pertimbangan peneliti menggunakan model pendekatan kualitatif adalah :

- a. Pendekatan kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan responden, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam menyajikan data-data deskriptif.
- b. Kevalidan data-data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan, karena didukung oleh sumber-sumber yang tepat.
- c. Permasalahan peneliti yaitu kenyataan yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian peneliti memiliki beberapa pola berikut :

- a. Ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁴² Dalam hal ini, penelitian bertempat di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri.
- b. Ditinjau dari segi dasar analisis data yang digunakan, merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.⁴³ Didalam analisis ini peneliti akan menganalisis pertimbangan hakim tentang obat keras putusan Nomor 44/Pid.Sus/2018/PN Gpr.

⁴² Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 96

⁴³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 76

c. Ditinjau dari segi karakteristik masalah atau gejalanya. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Kasus artinya kejadian atau peristiwa. Studi kasus berarti penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung masalah atau perkara. Sehingga perlu ditelaah kemudian dicarikan cara penanggulangannya, antara lain melalui penelitian.⁴⁴

Penerapan pendekatan kualitatif dengan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.⁴⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*”, jadi peneliti merupakan kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara mempersentasikan komunikasi dalam pergaulan di lapangan.⁴⁶

Peran peneliti sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri. Kehadiran peneliti dalam

⁴⁴ Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), h. 89

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), h. 2

⁴⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 62

pengumpulan data dengan mencari waktu luang dari subyek yang peneliti kehendaki untuk melakukan observasi langsung, wawancara kepada Hakim dalam kasus tersebut, dan meminta data yang peneliti perlukan guna mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan (Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri).

Jadi kehadiran peneliti di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri sebagai pengamat, sedangkan pihak kantor, dan hakim merupakan subyek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian dilaksanakan atau dilakukan. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid. Alasan pemilihan lokasi kasus obat keras hanya terjadi di wilayah hukum kabupaten Kediri. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri, mengingat perkara Nomor 44/Pid.Sus/2018/PN Gpr diputus di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian lapangan yang juga berpedoman pada adanya literature yang konkrit. Maka dari itu peneliti menggunakan sumber data. Sumber data adalah sumber darimana data

diperoleh.⁴⁷ Dalam melakukan kajian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu data yang berisi tentang pengetahuan ilmiah yang baru tentang fakta yang diketahui maupun suatu gagasan atau ide.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada hakim Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri terkhusus kepada hakim Wiryatmo Lukito Totok dan M. Fahmi Harry Nugroho yang memutus perkara Nomor 44/Pid.Sus/2018/PN Gpr.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴⁹ Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, buku-buku.

Dengan kata lain data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Data

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 13 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.129

⁴⁸ Soerjono dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif : Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 29

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 94

sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi.⁵⁰

Adapun data dari kepustakaan yaitu berasal dari buku-buku, al-Quran, karya ilmiah, koran, majalah, dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data, peneliti menggunakan metode *Field Research* yaitu data yang diambil dari lapangan dengan menggunakan metode:

a. Metode Wawancara Mendalam (tak berstruktur)

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁵¹

Menurut Sugiono wawancara mendalam yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵²

Wawancara dilakukan dengan pegawai bagian hukum yaitu Angga dan hakim M. Fahmi Harry Nugroho dan Wiryatmo Lukito Totok.

⁵⁰ Wahyu, Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 79

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 61

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, h. 320

b. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan dalam penelitian suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵³ Observasi juga merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian.⁵⁴ Sebagai alat pengumpulan data observasi banyak digunakan untuk mengukur proses terjadinya suatu kegiatan.

Sesuai penjelasan di atas, dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana pertimbangan hakim dalam memutus putusan perkara nomor 44/Pid.Sus/2018/PN Gpr.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁵

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi, bukan dokumen pribadi. Dalam dokumentasi resmi peneliti hanya mengambil dokumentasi intra.

⁵³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 220

⁵⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 206

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar.⁵⁶ Dengan memberikan bukti berupa foto dari observasi dan rekaman wawancara selama penelitian di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri dan data lain yang dapat mendukung untuk penyusunan skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁷

Merujuk pada pandangan Miles dan Huberman, mereka menganggap bahwa analisis kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, pemaparan data, menarik kesimpulan. Dalam hal ini terdiri sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian

⁵⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif..*, h.175

⁵⁷ Moloeng, *Metodologi Penelitian*, h. 248

karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.⁵⁸

Kemudian data yang peneliti peroleh dari lapangan tersebut, peneliti rangkum data-data yang terkait fokus penelitian saja serta dikelompokkan sesuai dengan tempatnya untuk memudahkan dalam analisis data.

2. Pemaparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yaitu Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Reduksi data, pemaparan atau penyajian data dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.⁶⁰

Dalam hal ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan judul, fokus dan tujuan penelitian. Dari data-data yang diperoleh

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 211

⁵⁹ *Ibid.*, h. 211

⁶⁰ *Ibid.*, h. 212

dari lapangan peneliti memfokuskan menarik kesimpulan tentang data-data putusan Obat Keras Nomor 44/Pid.Sus/PN Gpr.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Derajat kredibilitas ini dimaksudkan untuk membuktikan sebenarnya yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan yaitu:

1. Perpanjangan Kehadiran

Dalam penelitian ini, perpanjangan pengamatan dilakukan sejak januari 2019 kurang lebih satu bulanan karena melihat situasi dan kondisi di lapangan serta data yang terkumpul.

2. Triangulasi

Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam penelitian terdapat dua teknik triangulasi yaitu:

a. Triangulasi metode

Dalam triangulasi metode ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data secara serempak.

b. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber ini yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tekniik yang sama.⁶¹

3. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam penelitian kualitatif diskusi teman sejawat ini penting dilakukan justru karena instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri. Yang masuk dalam kategori teman sejawat adalah sesama peneliti jika penelitiannya dilakukan dalam kelompok, atau orang-orang yang memahami fokus penelitian dan metodologi kualitatif. Tentu saja teman sejawat itu tidak mesti orang yang satu paradigma, satu guru, satu ilmu dengan kita. Ada baiknya teman sejawat itu adalah orang yang berpengalaman dalam fokus penelitian agar ia dapat memberi masukan dan kritik agar penelitian itu memberikan hasil yang bermutu.⁶²

Teknik pembahasan dengan teman sejawat ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data diantaranya:

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, h. 241

⁶² Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, Cet. Ke-II, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 194

- a. Untuk membuat agar peneliti tetap memperhatikan sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.⁶³

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, berdiskusi dengan kakak tingkat yaitu Hani Sunnatul Khusna peneliti membahas data tentang putusan obat keras nomor 44/Pid.Sus/2018/PN Gpr.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian ini, peneliti membagi tahapan penelitian menjadi empat tahap, yaitu : (1) Tahap persiapan dan pendahuluan, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap analisis data, (4) Tahap penulisan laporan.

1. Tahap Persiapan dan Pendahuluan

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing. Pembuatan proposal ini berlangsung sekitar satu bulan melalui diskusi.

b. Memilih lokasi penelitian

Peneliti memilih pengadilan negeri kabupaten Kediri karena sebagai tempat kejadian perkara diputuskan. Dimana melalui pengadilan

⁶³ Moelang Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 332-333

negeri kabupaten Kediri kejadian perkara yang berada diwilayah kabupaten Kediri tersebut dipersidangkan.

c. Mengumpulkan buku-buku terkait permasalahan penelitian

Peneliti mengumpulkan buku-buku terkait putusan hakim, pengertian *khamr* dan undang-undang obat keras.

d. Mengurus surat perijinan penelitian

Peneliti meminta surat izin penelitian ke fakultas setelah itu langsung mengantarkan surat ke pengadilan negeri ke bagian umum.

e. Konsultasi kepada bagian Informasi, Panitera Hukum, dan beberapa Hakim yang ada di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dalam tahap pengumpulan data ini penulis menggunakan metode yang tidak bertentangan dengan penelitian kualitatif.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini terdiri dari :

- a. Memasuki lapangan atau lokasi penelitian dan melakukan observasi
- b. Melaksanakan penelitian pendahuluan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
- d. Melakukan wawancara

3. Tahap Analisis Data

Peneliti berusaha mencari makna data yang digali atau terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, perbedaan, hal-hal

yang sering muncul, dan lain sebagainya. Dari data yang diperoleh peneliti mencoba mencari intisari yang kemudian disusun secara sistematis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.⁶⁴

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang telah dipaparkan diatas dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil laporan sehingga mempermudah dalam penyelesaian skripsi.

⁶⁴ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...h. 127-148